BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap organisasi, SDM merupakan salah satu faktor terpenting diantara faktor-faktor lainnya. Hal ini dikarenakan seluruh aktivitas pada suatu organisasi dilakukan oleh manusia. Kesuksesan suatu organisasi dipengaruhi oleh keberhasilan manusia dalam mengelolanya (Irene, 2009). Sumber daya manusia merupakan salah satu asset perusahaan yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, agar tujuan perusahaan dapat tercapai dibutuhkan pengelolaan sumber daya manusia secara profesional.

Tujuan dari mendirikan perusahaan adalah untuk mencari laba dan melayani dan memberikan kepuasan bagi konsumen dengan sebaik-baiknya. Laba yang menjadi tujuan perusahaan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi laba diperoleh dengan usaha yang dilakukan secara terencana, teratur dan terus menerus. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan operasional perusahaan yang efektif dan efisien. Pihak manajemen dituntut untuk menggunakan sumber yang ada secara efektif dan efisien, sehingga tercapai tujuan dari perusahaan dan mempunyai nilai tambah dibanding dengan perusahaan yang lain (Nopiah, 2007). Perusahaan yang dapat bersaing dan bertahan adalah perusahaan yang memiliki efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional yang baik dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan harus memiliki kinerja perusahaan yang baik, dimana salah satu indikator kinerja perusahaan yang terpenting yaitu kinerja para karyawannya.

BAB 1 PENDAHULUAN

Adapun pengertian kinerja karyawan adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2007:87). Sedangkan menurut Robbins dan Coulter (2002:206) menyatakan definisi kinerja adalah hasil akhir dari kegiatan.

Jika kinerja karyawan yang ada didalam perusahaan itu baik maka tujuan-tujuan perusahaan juga akan tercapai. Maka dari itu, perusahaan selalu berupaya agar kinerja karyawan diperusahaannya terus meningkat. Oleh karena itu, peranan audit operasional dapat dipandang sebagai dukungan untuk membantu perusahaan dalam mencari dan mengevaluasi sejauh mana manajemen telah berhasil memberikan kontribusi pada perusahaan (Irene, 2009). Untuk mencapai suatu kinerja karyawan yang baik maka manajemen harus menyakini bahwa salah satu faktor pencapaian keunggulan bersaing bagi suatu perusahaan adalah melalui kehematan, efisiensi, dan efektivitas seluruh aktivitas operasi perusahaan disamping faktor kunci lainnya.

Menurut Mangkunegara (2008:112) efektivitas dapat dilaksanakan dengan efektif diperlukan perencanaan, koordinasi dan pengendalian. Audit operasional merupakan alat pengendalian yang penting untuk mengevaluasi dan juga digunakan oleh para manajer untuk mengetahui apakah bawahannya telah bekerja secara efektif atau belum. Tujuan audit operasional adalah untuk menilai kinerja, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan mengembangkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan (Messier *et. al.*, 2005:61)

Oleh karena begitu pentingnya tujuan dari kegiatan audit operasional, maka penulis memilih bidang studi audit operasional sebagai topik bahasan dalam menulis

BAB 1 PENDAHULUAN

dan menyusun skripsi ini. Dengan dilakukannya audit operasional yang mampu mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dan memberikan rekomendasi-rekomendasi, maka sebuah fungsi yang terdapat pada suatu perusahaan pun akan berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Audit operasional ini menekankan pada bidang operasional yang hasilnya berorientasi untuk pihak manajemen perusahaan dimasa depan. Penelitian ini membahas seberapa besar peran/pengaruh audit operasional terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan. Ruang lingkup Audit operasional meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen. Ruang lingkup tersebut dapat mencakup seluruh kegiatan/program atau hanya mencakup bagian/elemen/dimensi tertentu dari suatu kegiatan atau program (BPKP,1993:7).

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peranan Audit Operasional Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan”. (Studi kasus : PT.Kereta Api Indonesia (Persero))

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh peran audit operasional terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada / tidaknya pengaruh audit operasional terhadap efektivitas kinerja karyawan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan kegunaan ini berfungsi bagi :

- a. **Peneliti**, penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang pada Program Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha.
- b. **Perusahaan**, diharapkan hasil dari penelitian ini sapat digunakan untuk lebih memahami peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi manajemen sumber daya manusia.